

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 2 (2026): April
DOI: 10.21070/ijins.v27i2.1677

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

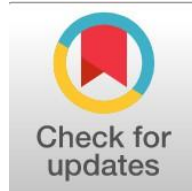
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Effect of Principal Managerial Competence and Work Climate on Teacher : Performance Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru

Izzatul Munfa'ati, munfaatiizzatul@gmail.com (*)

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Budi Haryanto, budhiharyanto@umsida.ac.id

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Teacher performance is related to professional task implementation, including planning, teaching, assessment, communication, and innovation. **Specific Background:** At SDI Cahaya Islami Candi–Sidoarjo, principal managerial competence and work climate are examined in relation to teacher performance. **Knowledge Gap:** Previous studies have examined managerial competence and work climate in relation to teacher performance, while this study focuses on comparing their respective contributions and their simultaneous relationship with teacher performance. **Aims:** This study examines principal managerial competence and work climate in relation to teacher performance. **Results:** Using a quantitative quasi-experimental design with 36 teachers, questionnaire data were analyzed using SPSS 30.0. Managerial competence recorded a mean score of 65.42, while work climate recorded 57.89. The simultaneous test showed $F = 24.915$ and $\text{sig.} = 0.001$. **Novelty:** Managerial competence showed a higher mean score than work climate. **Implications:** Strong managerial competence and a supportive work climate are important considerations for teacher performance.

Key Findings Highlights

Managerial competence recorded the higher mean score of 65.42.

Work climate recorded a positive mean score of 57.89.

Both variables were jointly significant with $F = 24.915$ and $\text{sig.} = 0.001$.

Keywords : Principal Managerial Competence, Work Climate, Teacher Performance, School Leadership, Elementary School

Published date: 2026-09-03

Pendahuluan

Kepala sekolah sebagai pejabat tertinggi di sekolah memiliki tanggung jawab penuh terhadap sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam memastikan operasional sekolah yang efisien sejalan dengan apa yang dinyatakan Rossow [1]. Tentu saja, sekolah yang sukses hanya dapat dibangun oleh kepala sekolah yang cakap. Kepala sekolah yang benar-benar efektif dalam perannya harus menjadi pemikir kreatif dengan rencana yang fantastis untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Mengacu pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan [2]. Dalam peraturan menteri pendidikan nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah hendaknya memiliki kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial [3].

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kompetensi kepala sekolah dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manager [4]. Menurut Crudy, kompetensi manajerial merupakan kemampuan profesional dalam menyelenggarakan pengelolaan institusi pendidikan, mencakup pengorganisasian tenaga kependidikan dan pemanfaatan sumber daya secara optimal, penggunaan personel yang kompeten, penerapan strategi hubungan masyarakat yang efektif, serta kemampuan berkomunikasi secara efisien dan konstruktif dengan berbagai pihak seperti orang tua, peserta didik, dan pendidik [5]. Kepala sekolah dituntut untuk menyusun strategi yang komprehensif dalam

memberdayakan tenaga kependidikan, melalui pendekatan kolaboratif, pemberian kesempatan pengembangan profesional, serta peningkatan partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian program-program sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa indikator kompetensi manajerial kepala sekolah ada 5 yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial

Secara umum, iklim kerja merupakan segala sesuatu yang berada disekitar guru yang dapat memengaruhi kinerjanya [6]. Iklim kerja yang mencakup seluruh sarana dan prasarana di sekitar karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pekerjaan. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi fisik tempat kerja, ketersediaan fasilitas pendukung, tingkat kebersihan, pencahayaan yang memadai, suasana kerja yang tenang, serta hubungan sosial antar individu di lingkungan kerja [7]. Iklim kerja yang baik dapat dicapai melalui hubungan interpersonal yang harmonis. Guru dapat melakukan pekerjaan terbaik mereka dalam lingkungan yang positif seperti itu. Guru melakukan pekerjaan dengan lebih baik ketika mereka dapat bersantai dan menikmati pekerjaan.

Iklim kerja dapat dipahami sebagai persepsi individu terhadap kebijakan, praktik, serta prosedur yang diterapkan dalam organisasi, yang dirasakan dan diinternalisasi oleh setiap anggota, mencerminkan pandangan mereka terhadap lingkungan kerja secara keseluruhan [8]. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa indikator iklim kerja yaitu lingkungan fisik yang nyaman dan suasana yang harmonis dengan personil sekolah.

Kinerja guru merujuk pada suatu keadaan yang mencerminkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya di lingkungan sekolah, serta menunjukkan tindakan nyata yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran [9]. Kinerja tersebut tidak hanya terlihat dari hasil akhir pekerjaan, tetapi juga tercermin melalui sikap dan perilaku kerja. Oleh karena itu, kinerja guru secara langsung merepresentasikan tingkat perilaku profesional yang ditunjukkan sesuai dengan standar dan kriteria tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, kinerja guru dinilai berdasarkan kemampuannya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, menyusun alat ukur, mengevaluasi hasil belajar, memanfaatkan hasil evaluasi untuk pengembangan, membimbing guru dan siswa, serta melakukan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan inovasi [10]. Selain itu, menurut [11], kinerja guru dapat dinilai melalui lima aspek utama yaitu kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi.

Dari berbagai pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja guru dalam proses mengajar yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar, komunikasi serta inovasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya pengaruh positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru, misalnya [5] menemukan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah SMP Tahfizh Al-Basyir Bogor berpengaruh terhadap kinerja guru dan signifikansi t sebesar 2,777 Penelitian lain oleh [12] menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi guru SMK di Kabupaten Kudus. Selain itu [13] juga menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah, motivasi kerja, dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Peningkatan kualitas pendidikan menuntut kepala sekolah memiliki kompetensi manajerial yang kuat dalam mengelola lembaga pendidikan dan iklim kerja yang nyaman untuk mendukung kinerja guru. Namun, lemahnya kemampuan manajerial kepala sekolah masih menjadi tantangan. Secara sosial, guru merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengembangkan mutu sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh kompetensi

manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuasi-eksperimental atau eksperimen semu untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel [14]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru.

Hasil kerangka pikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

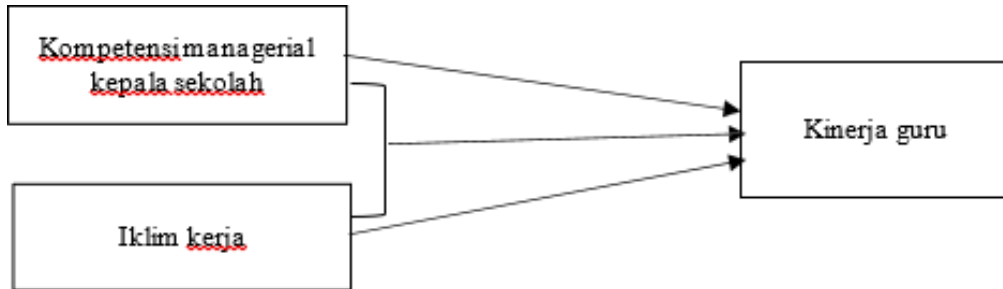


Figure 1.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di SDI Cahaya Islami yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini mengambil kesimpulan dari populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang. Instrumen penelitian berupa kuisioner dan jawaban responden dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert, masing-masing kuisioner memiliki 5 pilihan. Dalam pengolahan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 30.0.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho.1 : kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru. H1.1 : kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Ho.2 : iklim kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru. H1.2 : iklim kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Ho.3 : kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru. H1.3 : kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dengan memisahkan variabel bebas lainnya yang di cari juga pengaruhnya terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah suatu populasi mengikuti distribusi normal, dapat menjalankan uji kenormalan. Dengan menggunakan SPSS 30.0, temuan berikut dihasilkan menggunakan pendekatan analisis uji kenormalan, yang menggunakan uji Kolmogorov-Sminor:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.93829401
Most Extreme Differences	Absolute		.132
	Positive		.101
	Negative		-.132
Test Statistic			.132
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.117
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.112
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.104
		Upper Bound	.120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

Hasil dari uji kenormalan menunjukkan bahwa populasi mengikuti distribusi normal; khususnya, nilai sig (2-tailed) sebesar 0,117 > 0,05 menunjukkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Analisis Efektivitas

Group Statistics

pengaruh		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kinerja guru	kompetensi managerial	36	65.4167	9.15072	1.52512
	iklim kerja	36	57.8889	6.98888	1.16481

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa kompetensi managerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan iklim kerja. Kompetensi managerial kepala sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 65,42 sehingga kompetensi managerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil diatas sejalan dengan penelitian [15] yang menyatakan bahwa kompetensi managerial kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Martapura. Hal ini juga selaras dengan penelitian [12] yang menyatakan bahwa kompetensi managerial kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 54,3%. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1.1 penelitian diterima, yaitu ada pengaruh positif kompetensi managerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Sedangkan iklim kerja memiliki skor yang lebih kecil daripada kompetensi managerial kepala sekolah yaitu sebesar 57,89. Hal ini menyatakan bahwa iklim kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil diatas juga selaras dengan penelitian [16] yang menyatakan bahwa iklim kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pada penelitian [17] juga menyatakan bahwa iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1.2 diterima yang berarti bahwa iklim kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Tabel 3

Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of ...		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
kinerja guru	Equal variances assumed	2.263	.137	3.923	70	<,001	<,001	7.528	1.91906	3.7003	11.355
	Equal variances not assumed			3.923	65.466	<,001	<,001	7.528	1.91906	3.6957	11.360

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata signifikansi pengaruh kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh kompetensi managerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan iklim kerja.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru dapat kita lihat pada uji koefisien determinasi berikut:

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards. Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Tabel 4
Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.577	5.599

a. Predictors: (Constant), Iklim Kerja, Kompetensi Managerial

Dari hasil tabel 4, diketahui besar pengaruh kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,602. Artinya variable kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,602 termasuk dalam kriteria pengaruh signifikan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya yaitu uji F (simultan) yang bertujuan untuk menunjukkan apakah dari variable independent secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen [18]. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil uji simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1562.184	2	781.092	24.915	.001 ^b
	Residual	1034.566	33	31.350		
	Total	2596.750	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Iklim Kerja, Kompetensi Managerial

Berdasarkan hasil analisis tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai F hitung (24.915) > F table (4.139) dan sig (0.001^b) < 0.05. maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sehingga H1.3 diterima dan H0.3 ditolak. Artinya kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDI Cahaya Islami Candi - Sidoarjo.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nuraini, yang menyatakan bahwa kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru [19]. Pada penelitian Restauli juga menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kemampuan managerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru [20].

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDI Cahaya Islami Candi – Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa pertama, kompetensi managerial kepala sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai rata-rata sebesar 65,42 maka hipotesis H1.1 diterima. Kedua, iklim kerja juga berkontribusi positif terhadap kinerja guru dengan skor rata-rata sebesar 57,89 sehingga hipotesis H1.2 diterima. Ketiga, terdapat perbedaan signifikansi antara pengaruh kedua variabel tersebut dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 yang menyatakan bahwa kompetensi managerial kepala sekolah memberikan pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan iklim kerja. Keempat, kompetensi managerial kepala sekolah dan iklim kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang dibuktikan melalui hasil uji F dengan F hitung sebesar 24,915 > F tabel 4,139 dan sig. (0,001) < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H1.3 juga diterima.

Temuan ini menegaskan bahwa kepala sekolah harus memahami dasar-dasar manajemen pendidikan serta memiliki kemampuan managerial yang kuat untuk mengelola sekolah secara efektif dan efisien. Penelitian ini tidak hanya menyajikan data atau angka statistik, melainkan mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan bahwa guru membutuhkan pemimpin yang peduli serta lingkungan kerja yang mendukung dan memberi ruang untuk berkembang. Ketika guru merasa dihargai dan didukung, mereka pun akan termotivasi memberikan yang terbaik bagi peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan semangat dalam proses penulisan artikel ini dan juga kepada kepala program studi yang selalu memberi support kepada saya, dan tidak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada para responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner yang telah saya bagikan.

Referensi

- [1] W. S. Jaya, "Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja," *J. Obsesi J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1738.
- [2] R. A. Sitorus, R. C. Yolanda, and A. W. Zebua, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Standar Kompetensi Lulusan pada SMK Swasta Nur Azizi."
- [3] F. H. Susanti and N. Miyono, "Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 7976–7983, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i6.9623.
- [4] L. A. Rozak, S. Sumarto, D. Nurdin, and E. Prihatin, "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di Kabupaten Jember," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 98–111, 2020.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

- 10.17509/jpp.v21i2.37241.
- [5] L. Azkia and I. K. Rahman, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Risalah J. Pendidik. dan Studi Islam*, vol. 8, no. 4, 2022, doi: 10.31943/jurnal_risalah.v8i4.381.
- [6] S. Kurniasih and S. S. M. Laksono, "Analisis Disiplin, Iklim Kerja dan Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik," *Revitalisasi J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.32503/revitalisasi.v9i1.1080.
- [7] S. L. Ratnasari, M. Buulolo, and H. W. Nasrul, "Analisis Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan," *Manor J. Manaj. dan Organ. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–25, 2020, doi: 10.47354/mjo.v2i1.175.
- [8] B. Haryanto, "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi di Kalangan Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo."
- [9] S. Mulyati, I. Kholid, and R. Masykur, "Determinan Iklim Kerja dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)," *Pros. Semin. Nas. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.24967/feb.v2i1.1874.
- [10] M. Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 21, no. 1, p. 101, Feb. 2021, doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1265.
- [11] F. Alhabasyi, S. S. Pettalongi, and Wandu, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *J. Integrasi Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–19, 2022, doi: 10.24239/jimpi.v1i1.898.
- [12] S. Fatimah, Nurkolis, and N. Egar, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kabupaten Kudus," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.781.
- [13] W. Fatkurinah, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru," *J. Penelit. dan Pendidik. IPS*, vol. 14, no. 2, pp. 90–93, 2020, doi: 10.21067/jppi.v14i2.4861.
- [14] Y. Auliah, I. Putra, and I. Novianti, "Pengaruh Kompetensi Manajerial, Supervisi dan Sosial Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kota Bima," *Sci. J. Reflect.*, 2022. [Online]. Available: <https://www.ojsipustek.org/index.php/SJR/article/view/469>
- [15] M. Meidiana, S. Ahmad, and Destiniar, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru," *JMKSP J. Manaj., Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidik.*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3754.
- [16] E. Aryanti, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Iklim Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 6 Binjai Kecamatan Binjai Utara," *Manaj. dan Bisnis*, 2020. [Online]. Available: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/MdB/article/view/2899>
- [17] S. O. Bessie, H. Djakaria, and others, "Pengaruh Budaya Organisasi, Iklim Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal ...*, 2021. [Online]. Available: <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/639/398>
- [18] Y. P. Putra, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Stress Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *JBE J. Bingkai Ekon.*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.54066/jbe.v6i2.114.
- [19] N. Nuraini, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Leuwisadeng," *J. Pendidik.*, vol. 31, no. 2, pp. 187–194, 2022, doi: 10.32585/jp.v31i2.2563.
- [20] R. B. Siregar, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19," *Biblio Couns J. Kaji. Konseling dan Pendidik.*, vol. 5, no. 1, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/9887>